

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia dan Malaysia

Farhan Syahriza, Alexander Anggono

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan sektor pertambangan di Indonesia dengan di Malaysia. Pada penelitian ini juga dilakukan analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan pada masing-masing negara untuk melihat rasio keuangan apa saja yang memiliki kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan di Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari bursa saham masing-masing negara. Total sampel perusahaan pada penelitian ini adalah 23 perusahaan sektor pertambangan di Indonesia dan 11 Perusahaan sektor pertambangan di Malaysia. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini antara lain persamaan regresi berganda (Uji F dan Uji T) serta Uji beda dua sampel (Uji U mann whitney).

Hasil dalam penelitian ini adalah : Pada Perusahaan di Indonesia, Hanya *debt to equity* (DER) yang memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan di Indonesia, sebab perusahaan di Indonesia memperhatikan tingkat kesehatan permodalan mereka dalam menjalankan kegiatan operasional mereka. Sedangkan pada perusahaan di Malaysia, *current ratio* (CR) dan *price earning ratio* (PER) memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan di Malaysia, sebab apabila tingkat likuiditas perusahaan bermasalah, maka akan timbul permasalahan dengan pihak kreditor, dan reaksi pasar perlu diperhatikan karena pasar merupakan salah satu alternatif perusahaan untuk memperoleh dana melalui investasi modal. Secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan di Indonesia dan di Malaysia, serta tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan sektor pertambangan di Indonesia dan di Malaysia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Sektor Pertambangan, Rasio Keuangan, EVA, Indonesia, Malaysia

ABSTRACT

The research aimed to compare the financial performance of mining sector companies in Indonesia and Malaysia. In this study, an analysis of the effect of liquidity ratios, profitability ratios, activity ratios, market ratios, and profitability ratios on the financial performance of mining sector companies in each country was also carried out to see what financial ratios have contributed to the financial performance of mining sector companies in Indonesia and Malaysia. This research uses secondary data, which is obtained from the stock exchanges of each country. The total sample of companies in this research is 23 companies in the mining sector in Indonesia and 11 companies in the mining sector in Malaysia. The tests carried out in this study include multiple regression equations (F test and T test) and two-sample difference test (Mann Whitney U test).

The results in this research are: For companies in Indonesia, only debt to equity (DER) has a significant influence on the financial performance of companies in the mining sector in Indonesia, because companies in Indonesia pay attention to the soundness of their capital in carrying out their operational activities. Meanwhile, for companies in Malaysia, the current ratio (CR) and price earning ratio (PER) have a significant influence on the financial performance of mining sector companies in Malaysia, because if the company's liquidity level is problematic, problems with creditors will arise, and market reactions need to be considered, because the market is an alternative for companies to obtain funds through capital investment. Simultaneously, all independent variables have an influence on the financial performance of mining sector companies in Indonesia and Malaysia, and there is no significant difference in financial performance between mining companies in Indonesia and Malaysia.

Keywords: Financial Performance, Mining sector, Financial Ratios, EVA, Indonesia, Malaysia